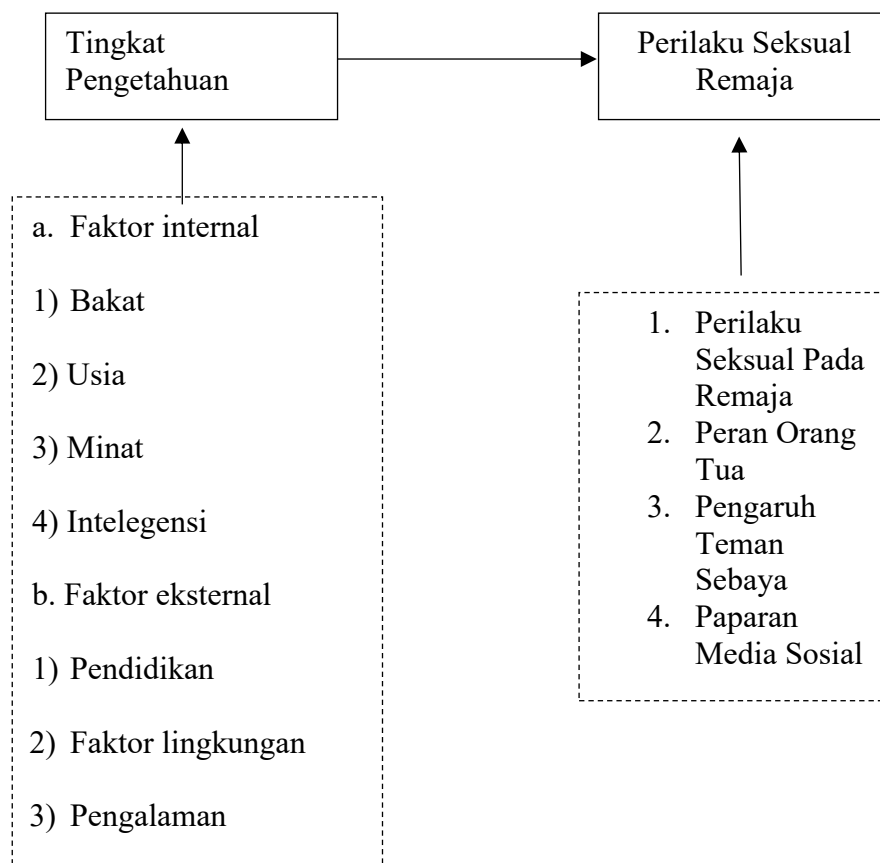


BAB III

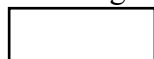
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

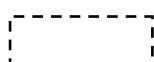
Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Setiadi dan Kep 2012). (Alfiah Hoirotun Nisa 2021) mengemukakan, perilaku seksual remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: pengetahuan, peran orang tua, pengaruh teman sebaya, dan paparan media sosial. Sehingga kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut:



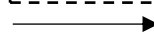
Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel tidak diteliti



: Alur Hubungan

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang memiliki lebih dari satu nilai atau memiliki variasi (Jannah ddk, 2025). Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terkait (Jannah dkk., 2025). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah tingkat pengetahuan.

2. Variabel terikat (*dependen variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi variabel bebas (Jannah dkk., 2025). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terkait adalah perilaku seksual remaja.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah menjelaskan variabel penelitian dan skala pengukuran variabel juga untuk memberi batasan terhadap variabel yang diteliti (Heikal, 2021). Adapun definisi operasional dari variabel – variabel penelitian ini disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan	kemampuan siswa remaja SMA Negeri 1 Baturiti dalam menjawab pertanyaan mengenai pengetahuan terutama yang berkaitan dengan perilaku seksual. Ada pun indikator dalam pengukuran pengetahuan 1. Pengertian Perilaku seksual remaja 2. Bentuk- bentuk perilaku seksual pada remaja 3. Faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja 4. Risiko dan dampak seksual pranikah. Terdapat tiga kategori tingkat pengetahuan yaitu: Baik : 75% - 100% Cukup : 56% - 74 % Kurang : ≤ 55 %	Kuesoner	Ordinal
Perilaku Seksual Remaja	Tindakan atau aktivitas remaja SMA Negeri 1 Baturiti yang berkaitan dengan perilaku seksual, meliputi sikap berpacaran, kontak fisik, dan aktivitas seksual pranikah yang dilakukan atau tidak dilakukan. Terdapat tiga kategori skor yaitu: a. Risiko rendah b. Risiko sedang c. Risiko tinggi	Kuesoner	Ordinal

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dirumuskan berdasarkan kerangka konsep dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah: ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku seksual remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baturiti tahun 2026.